

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah aturan yang digunakan untuk mengumpulkan atau menemukan data kebenaran dalam melakukan suatu penelitian secara sistematis.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris. Penelitian empiris (*field research*) atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala, peristiwa, dan fenomena yang terjadi di masyarakat, lembaga atau Negara yang bersifat non pustaka dengan melihat fenomena yang terdapat di masyarakat.¹ Creswell menjelaskan bahwa penelitian lapangan yaitu “*Field research is research that is carried out by going directly to the field or research location according to the research objectives.*” Jadi penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan terjun langsung ke lokasi penelitian yang dijadikan objek sebuah penelitian sesuai tujuan penelitian.² Dalam skripsi ini penulis menemui secara langsung para narasumber yang ditetapkan sebagai subjek penelitian guna meneliti dan

¹ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: Mandar Maju, 2008), h. 124.

² Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris, 1 ed.* (Jakarta: Prenadamedia, 2016), h. 78.

menggal data tentang persepsi tokoh partai politik kota Banjarmasin terhadap pengurangan masa jabatan.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu data yang dinyatakan oleh narasumber secara lisan. Bogman dan Taylor menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif (*qualitative research method*) merupakan penelitian dengan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari berbagai sumber data seperti orang, perusahaan dan sebagainya yang diamati oleh seorang peneliti. Pendekatan penelitian kualitatif lebih mengarah kepada data yang holistic (utuh) terhadap latar dan individu yang dijadikan objek penelitian.³

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah beberapa partai politik yang berada di Kota Banjarmasin. Yaitu, DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kec. Banjarmasin Barat, DPD Golongan Karya (Golkar) Kec. Banjarmasin Utara, DPC Demokrat Kec. Banjarmasin Utara, DPC Gerindra Kec. Banjarmasin Barat. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di Kota Banjarmasin adalah pusat pemerintahan Kalimantan selatan jadi banyak terdapat berbagai macam partai politik walaupun yang kita ketahui

³ Robert Bogdan, Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research For Education. An Introduction to Theory and Methods*, 6 ed. (Boston: Pearson Education, 2012), h. 5.

ibukota Kalimantan Selatan sekarang adalah Banjarbaru tetapi bagian administrasi pemerintah belum sepenuhnya pindah dan masih aktif di Kota Banjarmasin.

C. Obyek dan Subyek Penelitian

1. Obyek dalam penelitian ini adalah persepsi tokoh partai politik Kota Banjarmasin terhadap pengurangan masa jabatan kepala daerah secara serentak. .
2. Sedangkan yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) partai politik yang berada di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang dapat digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas para tokoh anggota partai politik meliputi nama, tempat tanggal lahir, pendidikan, pekerjaan dan alamat.

- b. Data tentang pendapat tokoh anggota partai politik mengenai pengurangan masa jabatan kepala daerah secara serentak.

Sumber data suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh untuk menjawab objek penelitian dan mendapatkan informasi yang jelas dalam pengambilan data serta dalam pengolahan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah Anggota Partai Politik yang berada di Kota Banjarmasin. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder.

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama. Data primer ini di peroleh melalui wawancara. Peneliti akan mewawancarai tokoh partai politik sebagai sumber utama secara langsung. Data yang diperlukan seperti identitas informan, pendapat serta pandangan informan terhadap pengurangan masa jabatan yang belum habis secara serentak serta keefektifitasan pemberlakuan tersebut menurut narasumber. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tokoh Anggota Dewan Pimpinan Daerah (DPD) dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Politik PKS, Demokrat, Golkar, dan Gerindra.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan literature seperti perundang-undangan, skripsi, tesis, buku, jurnal, artikel

ataupun dokumen. Untuk menambah wawasan dan pandangan penulis dalam melakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

- a. Wawancara, adalah penggalan informasi dan data dengan cara bertanya secara langsung dengan informan.⁴ Wawancara dimaksudkan untuk melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber. Secara umum metode wawancara ada dua yakni terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan yang telah dirumuskan dengan jelas sebelum mewawancarai narasumber. Sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan terlebih dahulu apa saja pertanyaan yang akan diajukan.⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur.
- b. Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan atau mengumpulkan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan,

⁴ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 40.

⁵ Disco-Bloom B, Crabtree BF. *The Qualitative Research Interview*. (Med educ 2006, 314-21), h. 40.

guntingan koran, dan bahan referensi lain.⁶ Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa rekaman suara dan gambar para informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami. Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis dekriptif kualitatif, artinya apabila data yang sudah terkumpul kemudian disusun dan melaporkan apa adanya lalu diambil kesimpulan yang logis kemudian dianalisis.

⁶ “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) h. 362.